

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN  
PRAKTIK SHALAT FARDHU PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTS NEGERI PEDAN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd)

Disusun Oleh :

**Irma Nur'aini Latifah**

NIM. 12410130

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nur'aini Latifah

NIM : 12410130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Irma Nur'aini Latifah

NIM. 12410130

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
NIM : 12410130  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Irma Nur'aini Latifah

NIM. 12410130



**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
NIM : 12410130  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqih dengan Kualitas Shalat Fardhu Peserta didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2016  
Pembimbing,

Drs. Nur/Munajat, M. Si.  
NIP. 19680110199903 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-213/Un.02/DT/PP.05.3/11/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN PRAKTIK SHALAT FARDHU  
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS NEGERI PEDAN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
NIM : 12410130

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 10 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 02 DEC 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

**Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 523

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk;*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Irma Nur'aini Latifah.** *Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqih dengan Kualitas Shalat Fardhu Peserta didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah kualitas shalat fardhu peserta didik yang rendah. Kualitas shalat peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, salah satunya prestasi belajar fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan kualitas shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 176 peserta didik, dimana pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random*, dengan jumlah sampel sebanyak 119 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk instrumen kualitas shalat fardhu dan metode dokumentasi (nilai raport semester ganjil) untuk instrumen prestasi belajar fiqih. Analisis instrumen kualitas shalat fardhu meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 46 butir soal terdapat 33 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.734 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan seberapa baik variabel Kualitas Shalat Fardhu Peserta Didik dan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Prestasi Belajar Fiqih dengan Kualitas Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 79 – 88. (2) Prestasi belajar fiqih peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 82 – 85. (3) Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara prestasi belajar fiqih dengan kualitas shalat fardhu peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,815$  dengan  $p = 0,000$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan sangat signifikan antara prestasi belajar fiqih dengan kualitas shalat fardhu peserta didik. maka semakin tinggi prestasi belajar fiqih peserta didik semakin tinggi juga kualitas shalat fardhu peserta didik dan semakin rendah prestasi belajar fiqih peserta didik semakin rendah pula kualitas shalat fardhu peserta didik.

Kata kunci: Prestasi Belajar Fiqih, Kualitas Shalat Fardhu



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi Prestasi Belajar Fiqih dengan Kualitas Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala MTs Negeri Pedan Klaten.
7. Bapak Maryanto dan Ibu Nanik Sri Haryani tercinta, yang telah memberikan ridho, semangat, motivasi serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Adik-adikku tercinta Ulfa Choirunnisa dan Ainiyyatul Mardliyyah yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang saling memberikan semangat, saling tukar pendapat dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Rohmaya Chusnul Nurlatifah, S.Pd.I dan Muhammad Zeni Rohmatullah Ilyaz, S.Pd.I.
10. Rekan dan rekanita PC. IPNU-IPPNU Kabupaten Klaten periode 2015-2017 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, khususnya Ketua PC. IPNU Kab. Klaten periode 2015-2017.
11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Oktober 2016

Penulis,

Irma Nur'aini Latifah  
NIM. 12410138

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	13
F. Hipotesis Penelitian .....	35
G. Metode Penelitian .....	35
H. Sistematika Pembahasan .....	49
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI PEDAN KABUPATEN KLATEN</b>	
A. Letak Geografis .....	50
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	51
C. Visi dan Misi Madrasah .....	52
D. Kurikulum dan Program Pengajaran .....	53
E. Struktur Organisasi .....	57
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik .....	61
G. Muatan Lokal .....	64
H. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	66

**BAB III HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN  
KUALITAS SHALAT FARDHU PESERTA DIDIK KELAS VII**

A. Pengujian Prasyarat Analisis .....	69
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	75

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	84
B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
--------------------------------	-----------



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

Ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

Ditulis : maqāṣidu Al-Syarīati

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Skala Likert .....	37
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrumen praktik shalat fardhu peserta didik .....	37
Tabel 3	: Skala Penilaian .....	38
Tabel 4	: Data Jumlah Guru dan Karyawan MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	58
Tabel 5	: Data Jumlah Peserta didik Menurut Kelas MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	59
Tabel 6	: Data Peserta Didik DO, Kelulusan dan Penghasilan Orang Tua Per Bulan MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.....	59
Tabel 7	: Data Peserta Didik Menurut Umur dan Pekerjaan Orang Tua MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.....	60
Tabel 8	: Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	63
Tabel 9	: Data Luas Tanah MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	64
Tabel 10	: Data Sarana Bermasalah MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	64
Tabel 11	: Uji Validitas Instrumen Praktik Shalat Fardhu Peserta didik .....	68
Tabel 12	: Kriteria Koefisien Korelasi .....	71
Tabel 13	: Uji Reliabilitas Praktik Shalat Fardhu Peserta didik.....	71
Tabel 14	: Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 15	: Uji Linieritas .....	73
Tabel 16	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi .....	74
Tabel 17	: Kriteria Skor Praktik Shalat Fardhu Peserta didik .....	76
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Shalat Fardhu Peserta didik.....	76
Tabel 19	: Kriteria Skor Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik .....	79
Tabel 20	: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik .....	79

Tabel 21	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	82
Tabel 22	: Hasil Uji Hipotesis .....	82





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara .....	91
Lampiran II	: Pedoman Wawancara Peserta didik.....	92
Lampiran III	: Hasil Wawancara dengan Peserta didik.....	93
Lampiran IV	: Hasil Observasi.....	102
Lampiran V	: Angket Instrumen Praktik Shalat Fardhu Peserta didik.....	103
Lampiran VI	: Skor Angket Peserta didik .....	106
Lampiran VII	: Uji Validitas Soal.....	114
Lampiran VIII	: Uji Reliabilitas .....	116
Lampiran IX	: Uji Normalitas .....	117
Lampiran X	: Uji Linieritas .....	118
Lampiran XI	: Uji Korelasi.....	119
Lampiran XII	: Hasil Analisis Deskriptif .....	120
Lampiran XIII	: Hasil Analisis Frekuensi .....	121
Lampiran XIV	: Kriteria Skor .....	124
Lampiran XV	: Berita Acara Seminar Proposal.....	125
Lampiran XVI	: Bukti Seminar Proposal .....	126
Lampiran XVII	: Surat Penunjukan Pembimbing .....	127
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	128
Lampiran XIX	: Surat Izin Permohonan Penelitian .....	129
Lampiran XX	: Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Klaten .....	130
Lampiran XXI	: Sertifikat Sospem.....	131
Lampiran XXII	: Sertifikat PPL 1 .....	132
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif .....	133
Lampiran XXIII	: Sertifikat ICT .....	134
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEC .....	135

Lampiran XXV : Sertifikat IKLA.....	136
Lampiran XXVI : Daftar Riwayat Hidup.....	137



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri. Keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.<sup>1</sup>

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain menjadi cerdas melalui pendidikan manusia diharapkan dapat memiliki keterampilan. Pendidikan juga sebagai media untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut John S. Brubacher, pendidikan adalah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan<sup>2</sup>.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain mengajarkan ilmu secara umum dan mengajarkan keterampilan, melalui pendidikan manusia diharapkan

---

<sup>1</sup> Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 1

<sup>2</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2011), Hal. 54

memiliki kepribadian yang baik serta taat beragama yang tercantum dalam pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>3</sup>.

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani pelajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>4</sup>.

Meninjau dari pengertian pendidikan agama Islam di atas bahwasannya pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pengenalan, pemahaman, dan penghayatan tentang pelajaran-pelajaran Islam, sehingga peserta didik dapat mengetahui bagaimana cara mengimani pelajaran agama Islam.

---

<sup>3</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hal. 1

<sup>4</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003), Hal.

Seperti yang telah diketahui bahwasannya tujuan manusia hidup di dunia yaitu untuk menyembah Allah SWT. Hal ini tercantum dalam firman Allah SWT QS. Adz-dzariyat (51): 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.<sup>5</sup>

Dari ayat tersebut sudah terlihat jelas bahwa manusia hidup di dunia hanya untuk beribadah kepada Allah SWT SWT. Konsep ibadah disini memiliki ketentuan-ketentuan dan tata cara dalam pelaksanaannya. Dan untuk memahami ketentuan-ketentuan serta tata cara beribadah, maka diperlukan pendidikan yang berhubungan dengan tata cara beribadah tersebut.

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sebab didalamnya membahas tentang pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam.

Adapun tujuan dari Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah yaitu untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah SWT yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah; (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan ibadah

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI Quran Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 523

sosial. Pengamalan tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial<sup>6</sup>.

Melalui mata pelajaran fiqh diharapkan seseorang mampu mencapai kesempurnaan dalam beribadah. Ibadah shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT SWT. Shalat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam<sup>7</sup>. Shalat fardhu merupakan ibadah yang terdapat di dalamnya perkataan dan gerakan-gerakan tertentu, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan ucapan salam.

Kesempurnaan dalam pelaksanaan ibadah shalat yang dilakukan oleh peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor internal seperti minat. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu dan biasanya disertai perasaan senang akan sesuatu. Faktor eksternal yaitu lingkungan dalam keluarga serta pendidikan<sup>8</sup>.

Pendidikan sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesempurnaan pelaksanaan ibadah shalat seseorang. Sebab melalui pendidikan

---

<sup>6</sup> Lampiran-SK-Dirjen-No-2676-2013-KI-KD-PAI-2013-Rivised 16 Juni 2014, Hal. 53

<sup>7</sup> Prof. Dr. Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Prof. Dr. Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah; Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. 2, Hal. 145

<sup>8</sup> Maharudin, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Karang Taruna Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tinjauan antara Hukum Diyani dan Hukum Qada'i", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011. Hal. 39 - 44

seseorang akan diajari bagaimana cara untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Pendidikan memegang peran penting dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>9</sup>.

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap keagamaan seseorang. sikap keagamaan adalah suatu kondisi diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kesadaran ketaatannya terhadap agama<sup>10</sup>. Sikap keagamaan merupakan integritas kompleks antara pengetahuan, perasaan agama, serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.

Dalam dunia pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kata hasil belajar. Untuk mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran pada masa tertentu diwujudkan dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar peserta didik dapat diraih dengan baik apabila peserta didik memiliki kesungguhan dalam belajar. Jika peserta didik sungguh-

---

<sup>9</sup> Departemen Agama, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta: 2006, Hal. 8-9

<sup>10</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Hal. 76

sungguh dalam belajar maka prestasi belajarnya bagus, begitu juga sebaliknya jika peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam belajar maka prestasi belajarnya tidak bagus.

Seseorang yang memiliki pengetahuan agama Islam khususnya tentang ibadah shalat yang bagus akan berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadahnya. Akan tetapi perlu diingat bahwa pengetahuan tanpa adanya kesadaran beribadah akan sia-sia. Oleh sebab itu semuanya bergantung pada kesadaran masing-masing untuk beribadah. Melalui pendidikan diharapkan dapat membuka kesadaran peserta didik untuk beribadah. Begitu pula dengan prestasi belajar fiqih yang dimiliki oleh peserta didik diharapkan dapat meningkatkan praktik shalat fardhu peserta didik.

Kondisi yang terjadi di MTs Negeri Pedan Klaten khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah shalat, peserta didik kelas VII di MTs Negeri Pedan sangat beragam. Sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kondisi peserta didik kelas VII di MTs Negeri Pedan, ada yang praktik shalat fardhunya baik dan ada juga yang kurang baik. Baiknya praktik shalat fardhu peserta didik ditandai dengan tingginya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban shalat fardhu yang dimiliki oleh peserta didik, cara berwudhunya, serta tata cara melaksanakan shalatnya. Sedangkan kurang baiknya praktik shalat fardhu peserta didik ditandai dengan rendahnya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban shalat fardhu seperti mengumpet



dikantin saat memasuki shalat dzuhur berjamaah, bersendau gurau ketika shalat dzuhur berjamaah serta tata cara melaksanakan shalatnya<sup>11</sup>.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqih dengan PRAKTIK Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar fiqih peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis, yang akan memberikan arahan-arahan pokok yang akan penulis teliti, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengerjakan dan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan beberapa Siswa Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten, pada tanggal 04 Januari 2016.

mencari data-data sebagai langkah permasalahan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa baik praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar fiqih peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Secara teoritis

Menambahkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yakni dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### b. Secara praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai prestasi belajar fiqih dengan PRAKTIK shalat fardhu peserta didik.
- 2) Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

#### **D. Kajian Pustaka**

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam skripsi ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Lailatul Rochmah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Peserta didik di MTs Negeri Sidoarjo<sup>12</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran fiqih berada pada kategori cukup baik, (2) pengamalan ibadah shalat berada pada kategori cukup baik, (3) ada korelasi positif yang sangat signifikan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah shalat peserta didik di MTs Negeri Sidoarjo. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh Lailatul Rochmah yaitu skripsi ini menitik beratkan pada hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat fardhu peserta didik, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Lailatul Rochmah tentang hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah shalat peserta didik.

Kedua, skripsi Khoyimah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul Hubungan Pengetahuan Agama Islam dengan Pengamalan Ibadah Ibu Rumah Tangga di Dusun Ndlarug Desa Kataan Kecamatan

---

<sup>12</sup> Lailatul Rochmah, "Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Peserta didik di MTs Negeri Sidoarjo Tahun Pelajaran 2010-2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Ngadirejo Kabupaten Temanggung<sup>13</sup>. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan agama Islam ibu-ibu berada pada kategori sangat baik, (2) pengamalan ibadah ibu-ibu dari angket yang disebarakan berada pada kategori baik, (3) ada korelasi positif antara pengetahuan agama Islam dengan pengamalan ibadah ibu-ibu Dusun Nglarug Desa Kataan Ngadirejo Temanggung. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh Khoyimah yaitu skripsi ini menitik beratkan pada korelasi prestasi belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat fardhu peserta didik, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Khoyimah tentang hubungan pengetahuan agama Islam dengan pengamalan ibadah ibu rumah tangga.

Ketiga, skripsi Wastiyah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta didik dalam Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan<sup>14</sup>. Skripsi yang ditulis oleh Wastiyah merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi tata cara melakukan gerakan shalat dalam meningkatkan prestasi belajar serta minat dan keaktifan peserta didik kelas II setelah penerapan metode demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi sangat

---

<sup>13</sup> Khoyimah, "Hubungan Pengetahuan Agama Islam dengan Pengamalan Ibadah Ibu Rumah Tangga Di Dusun Nglarug Desa Kataan Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>14</sup> Wastiyah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta didik dalam Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

efektif dan mempunyai peran dalam meningkatkan prestasi belajar atau praktik belajar peserta didik pada mata pelpelajaran tata cara melakukan gerakan shalat (fiqih) kelas II MI Muhammadiyah Jagalan Salam Magelang, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan nilai rata-rata pelpelajaran tata cara melakukan gerakan shalat peserta didik atau prestasi belajar tata cara melakukan gerakan shalat peserta didik. Sebelum penerapan metode demonstrasi nilai rata-rata peserta didik pada mata pelpelajaran fiqih materi tata cara melakukan gerakan shalat adalah 6,3 dan meningkat menjadi 8,5 setelah adanya tindakan pada siklus II. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh Wastiyah yaitu skripsi ini menitik beratkan pada hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat fardhu peserta didik, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Wastiyah tentang upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam gerakan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

Keempat, skripsi Muh. Elyas Prabowo, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul Hubungan Antara Pengetahuan tentang Ibadah Shalat dengan Praktek Ibadah Shalat pada Peserta didik Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta<sup>15</sup>. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) tingkat pengetahuan tentang ibadah shalat peserta didik kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh

---

<sup>15</sup> Muh. Elyas Prabowo, Hubungan antara Pengetahuan Tentang Ibadah Shalat dengan Praktek Ibadah Shalat Pada Peserta didik Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

skor 71.91–81.75. (2) tingkat praktek ibadah shalat peserta didik kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 67.48-78.52. (3) berdasarkan analisis tentang hubungan antara pengetahuan tentang ibadah shalat dengan praktek ibadah shalat pada peserta didik kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.444. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (0.444) yang besarnya berkisar antara 0.40-0.70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y tersebut adalah termasuk korelasi positif yang sedang. Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara pengetahuan tentang ibadah shalat dengan praktik ibadah shalat pada peserta didik kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh Muh. Elyas Prabowo yaitu skripsi ini menitik beratkan pada hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat fardhu peserta didik, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Muh. Elyas Prabowo tentang hubungan antara pengetahuan tentang ibadah shalat dengan praktek ibadah shalat peserta didik.

Dari keempat skripsi di atas dapat, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada korelasi prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-

skripsi lainnya yang serupa serta penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

## E. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian, landasan teori berfungsi sebagai acuan analisis. Landasan teoritik dalam penelitian ini digunakan sebagai tindakan dalam menganalisis data-data penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Shalat fardhu

Shalat secara bahasa berarti do'a. Secara istilah shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Shalat wajib juga disebut dengan shalat fardhu atau shalat maktubah yang berarti shalat yang harus dikerjakan orang Islam yang telah memenuhi syarat. Shalat wajib dibagi menjadi dua macam, yaitu shalat fardhu 'ain (seluruh umat Islam wajib menjalankannya) dan shalat wajib fardhu kifayah (apabila salah seorang telah melaksanakan, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya)<sup>16</sup>.

Dasar hukum diwajibkannya shalat yakni tercantum dalam QS. Al Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk”<sup>17</sup>.

<sup>16</sup> Buku Pegangan Peserta didik, *Fiqih; Pendekatan Santifik Kurikulum 2013*, Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama Ri, 2014), Cet. 1

<sup>17</sup> Departemen Agama RI Quran Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 7

Ketentuan-ketentuan shalat fardu yang tercantum dalam buku pegangan peserta didik, fiqih; pendekatan saintifik kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

a. Syarat shalat, ada dua jenis antara lain:

1) Syarat sah shalat

- a) Suci badan dari hadas kecil dan hadas besar
- b) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- c) Menutup aurat
- d) Telah masuk waktu shalat
- e) Menghadap kiblat

2) Syarat wajib shalat

- a) Islam
- b) Baligh
- c) Berakal
- d) Suci dari haid dan nifas
- e) Telah sampai dakwah kepadanya
- f) Terjaga, tidak sedang tidur

b. Rukun shalat

- 1) Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan shalat
- 2) Berdiri, bagi yang berkuasa (jika tidak dapat berdiri, maka boleh dengan duduk, dan jika tidak dapat duduk boleh dengan berbaring)
- 3) Takbiratul ihram: memabaca “Allahu Akbar”
- 4) Membaca surat alfatihah



- 5) Ruku' dan tuma'ninah, artinya membungkuk sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut
  - 6) I'tidal dengan thuma'ninah, artinya bangkit bangun dari ruku' dan kembali tegak lurus, tuma'ninah
  - 7) Sujud dua kali dengan tuma'ninah, yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan dan hidung di atas lantai. Anggota sujud ialah kening dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua telapak kaki
  - 8) Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah, artinya bangun kembali setelah sujud pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud yang kedua
  - 9) Duduk untuk tasyahud akhir
  - 10) Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di rakaat yang terakhir
  - 11) Membaca shalawat atas nabi, setelah selesai tasyahud akhir, maka dilanjutkan membaca pula shalawat atas nabi dan keluarganya
  - 12) Mengucapkan salam yang pertama. Bila setelah selesai shalat membaca tasyahud akhir dan shalawat nabi dan keluarga beliau maka memberi salam. Yang diwajibkan hanya salam pertama
  - 13) Tertib artinya berturut-turut menurut aturan yang telah ditentukan
- c. Ketentuan waktu shalat fardu
- 1) Shalat zuhur

Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya.

2) Shalat 'ashar

Waktunya mulai dari habis zuhur sampai terbenam matahari.

3) Shalat maghrib

Waktunya dari terbenam matahari sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat).

4) Shalat isya'

Waktu isya' dari hilangnya syafaq merah sampai terbit fajar shadiq, (rasulullah saw kerap kali mengakhirkan Isya' hingga sepertiga malam).

5) Shalat subuh

Waktunya dari terbit fajar shadiq sampai terbit matahari.

d. Gerakan-gerakan shalat fardu

1) Takbiratul ihram yaitu mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan dua telinga, menghadapkan kedua telapak tangan ke arah kiblat, mengucapkan Allahu Akbar, kedua tangannya disedekapkan pada dada.

2) Ruku' yaitu selesai membaca surah Al-Qur'an, lalu mengangkat kedua belah tangannya setinggi telinga seraya membaca "Allahu Akbar" terus badannya membungkuk, punggung lurus dengan kepala, kedua tangannya diletakkan pada lutut, dan membaca doa

atau bacaan ruku' seperti sabda Rasulullah SAW yang artinya: "Apabila kamu ruku' maka letakkanlah kedua telapak tanganmu di atas kedua lututmu dan panjangkanlah punggungmu serta tenanglah ruku'mu" (HR . Ahmad dan Abu Daud dengan sanad yang shahih).

- 3) Sujud yaitu meletakkan dahi ke tempat sujud, tanpa mengangkat kedua tangan hanya bertakbir, kemudian meletakkan tujuh anggota badan di lantai (tempat sujud) yakni dahi dan hidung, telapak tangan kiri, lutut kanan dan lutut kiri, ujung jari kaki kanan serta ujung jari kaki kiri.
- 4) Duduk diantara dua sujud yaitu duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki<sup>18</sup>. Ketika duduk diantara dua sujud disunatkan untuk duduk iftirosy yakni duduk dengan menekuk kaki kiri, menghamparkannya lalu duduk di atasnya serta menegakkan telapak kaki kanan dan menghadapkan ujung-ujung jarinya ke arah kiblat<sup>19</sup>.
- 5) Duduk tasyahud awal yakni sebelum berdiri rakaat ketiga harus duduk tasyahud awal yakni posisi duduk sama dengan posisi iftirosy dengan telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat, dan membaca doa atau tasyahud awal.

---

<sup>18</sup> Muh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2010), Hal. 45

<sup>19</sup> Sayid Sabiq, *Fiqh Al Sunah Tata Cara Shalat Nabi*, (Yogyakarta: Mardhiyah Pres, 2010), Hal. 461

- 6) Duduk tasyahud akhir yaitu cara duduk pada tasyahud akhir yakni pantat langsung ke tanah dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan. Kemudian jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.
- 7) Salam yaitu gerakan salam dengan cara kepala menengok ke kanan dan ke kiri<sup>20</sup>.

e. Bacaan-bacaan shalat fardhu

- 1) Takbiratul Ihram

الله أكبر

- 2) Membaca Doa Iftitah

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً. إن وجهت وجهي للذي فطر السموات والأرض حنيئاً مسلماً وما أنا من المشركين. إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين لا شريك له وبذلك أمرت وأنا من المسلمين.

- 3) Membaca QS. Al Fatihah (1): 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣)  
 مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
 (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

- 4) Membaca Amin
- 5) Membaca surat Al-Qur'an sesudah Al Fatihah

Membaca surat Al-Qur'an sesudah membaca Al Fatihah pada dua rekaat setiap shalat.

<sup>20</sup> Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2010), Hal. 46-47.

6) Membaca Takbir Intiqol yaitu takbir setiap pindah gerakan shalat, kecuali gerakan bangkit dari ruku'.

7) Bacaan Ketika Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَحْمَدُهُ      atau      سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

8) Bacaan Ketika Bangkit dari Ruku'

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Kemudian membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

9) Bacaan Ketika Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ

10) Bacaan Duduk diantara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجْبِرْ تِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

11) Bacaan Tasyahud Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

12) Bacaan Tasyahud Akhir

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

## 2. Praktik Shalat Fardhu

Praktik shalat fardhu adalah pelaksanaan shalat fardhu secara nyata yang sesuai dengan syariat Islam.

Pengertian di atas merupakan definisi operasional untuk pengertian praktik shalat fardhu. Yang mana definisi operasional tentang praktik shalat fardhu di atas akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maharuddin bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat yakni Faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor internal adalah seperti minat. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu dan biasanya disertai perasaan senang akan sesuatu; dan faktor eksternal; lingkungan keluarga dan pendidikan<sup>21</sup>. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keagamaan seseorang. Sikap keagamaan adalah suatu kondisi diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kesadaran ketaatannya terhadap agama<sup>22</sup>. Sebab dalam dunia pendidikan peserta didik akan diajarkan bagaimana cara untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Dengan demikian, melalui pendidikan peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang pelajaran-pelajaran agamanya, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>21</sup> Maharudin, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Karang Taruna Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tinjauan antara Hukum Diyani dan Hukum Qada'i", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011. Hal. 39 – 44.

<sup>22</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Hal. 76

Kualitas shalat terdiri dari dua tahap, yaitu sahnya shalat dan diterimanya shalat<sup>23</sup>. Untuk tahap kedua yaitu diterimanya shalat, bahwa diterimanya shalat seorang hamba tidak ada yang tahu kecuali Allah SWT. Akan tetapi dalam buku *mushaf wa tarjamah al-quranul karim* menjelaskan tentang syarat-syarat diterimanya shalat.

a. Tahap pertama: sahnya shalat

1) Syarat sah shalat

- a) Suci badan dari hadas kecil dan hadas besar
- b) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- c) Menutup aurat
- d) Telah masuk waktu shalat
- e) Menghadap kiblat

2) Syarat-syarat yang lain adalah:

- a) Tempat shalat, pakaian, dan makanan orang yang shalat itu harus halal. Rasulullah SAW, bersabda:

مِنْ اشْتَرَى ثَوْبًا بِعَشْرَةِ دَرَاهِمٍ وَفِيهِ دِرْهَمٌ حَرَامٌ لَمْ يَقْبَلِ اللَّهُ لَهُ صَلَاةً مَا دَامَ عَلَيْهِ

Artinya: “Barang siapa membeli baju seharga sepuluh dirham, sedangkan padanya terdapat satu dirham berupa uang haram, Allah SWT tidak akan menerima shalatnya selama ia mengenakan baju tersebut.” (HR. Ahmad dari Ibnu Umar)

مَنْ شَرِبَ مِنَ الْخَمْرِ شَرْبَةً لَمْ يَقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا . . . .

---

<sup>23</sup> M. Nurkholis, Mutiara Shalat Berjama'ah; Meraih Pahala 27 Derajat, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), cet. I, Hal. 31

Artinya: “Barang siapa meminum seteguk khamr, ia tidak akan diterima shalatnya selama empat puluh hari . . .” (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Al Darimi).

- b) Shalat dengan ikhlas. Semua ibadah tidak akan diterima Allah SWT kalau tidak dilakukan dengan ikhlas.
- c) Shalat dengan khusyu'<sup>24</sup>.

Terkait shalat dengan khusyu', Allah SWT berfirman dalam QS. Al Mu'minun (23): 1-2 yang artinya:

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman (Yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya”<sup>25</sup>.

Ibnu manzhur dalam *Lisan al-'Arab* menyebutkan: *khasya'a-yakhsya'u-khusyu'an* bermakna mengarahkan pandangannya ke tanah dan menundukkannya serta merendahkan suranya.

Orang yang shalat dengan khusyu', tidak mungkin mengerjakan shalat dengan terburu-buru atau meninggalkan salah satu rukun atau kewajiban shalat karena dia berkonsentrasi dan merasakan keagungan Allah SWT, takut pada siksa-Nya dan mengharapkan pahala-Nya<sup>26</sup>.

Faktor utama dalam meraih kekhusyukan dalam shalat adalah seorang Muslim berusaha mengerjakan shalat dengan sempurna dalam setiap aspeknya. Yaitu dengan menyempurnakan syarat-

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 31-32

<sup>25</sup> Departemen Agama RI Quran Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 342

<sup>26</sup> Dr. Said Bin Ali Bin Wahf Al-Qhantani, *Khusyuk dalam Shalat menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Darul Uswah, 2013), Hal. 78



syaratnya sebelum mengerjakan shalat; menyempurnakan rukun, kewajiban, khusyu' dan berbagai sunnahnya, serta menjauhi segala hal yang dapat membatalkannya, juga dari hal-hal yang makruh<sup>27</sup>.

Adapun rukun-rukun khusyu' menurut *Syaikh Mukmin Fathi Al-Haddad* antara lain:

a) Muraqabah (merasa selalu diawasi oleh Allah SWT)

Muraqabah adalah seorang hamba menyadari bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah SWT pada setiap bagian-bagiannya. Dia maha melihat setiap getaran hati hamba-Nya dan mengawasi setiap tindakannya<sup>28</sup>.

b) Pengagungan

Bentuk pengagungan tertinggi kepada Allah SWT yakni dengan menjunjung tinggi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya<sup>29</sup>. Artinya bahwa seorang hamba yang mengagungkan Allah SWT yakni yang menjalankan segala perintahnya dan yang menjauhi larangannya.

c) Mahabbah (rasa cinta kepada Allah SWT)

d) Rendah diri dan ketundukan kepada Allah SWT<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, Hal. 375

<sup>28</sup> Syaikh Mukmin Fathi Al-Haddad, *Perbarui Shalatmu! Meraih Shalat Khusyu' dan Menghilangkan Was-Was*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), Cet. 1, Hal. 204.

<sup>29</sup> *Ibid.*, Hal. 213

<sup>30</sup> *Ibid.*, Hal. 254

Dalam shalat khusyu' selain memiliki rukun-rukun shalat khusyu' juga memiliki tanda dan pengaruh khusyu' menurut Syaikh Mukmin Fathi Al-Haddad antara lain:

- a) Rendah hati
- b) Thuma'ninah

Thuma'ninah (tentram, tenang, dan damai) juga merupakan salah satu dari tanda-tanda khusyu'.

Nabi SAW bersabda:

*“bangunlah hingga kamu thuma'ninah dalam posisi berdiri”.*

Begitu pula dengan rukuk dalam shalat, *“rukuklah hingga kamu thuma'ninah dalam rukuk.* Bahkan, shalat tidak akan dinilai tanpa disertai thuma'ninah di dalamnya. Nabi saw bersabda, *“Tidak sah shalat seseorang yang tidak meluruskan tulang punggungnya.”* Seseorang yang tidak meluruskan tulang punggungnya adalah orang yang melakukan *I'tidal* tanpa disertai *thuma'ninah*. Begitu pula ketika duduk di antara dua sujud hendaknya dilakukan secara *thuma'ninah*.

- c) Tadharu' dan kelembutan kepada Allah SWT
- d) Gemetar
- e) Kelembutan dan tangisan<sup>31</sup>

Ibnu katsir berpendapat tentang kewajiban untuk disiplin dalam menjalankan shalat fardhu, bahwa Allah SWT telah memerintahkan untuk memelihara shalat pada masing-masing

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, Hal. 255-263

waktunya, memelihara sebagai ketentuan dan melaksanakannya secara tepat waktunya<sup>32</sup>.

b. Tahap kedua: syarat diterimanya shalat

Adapun syarat-syarat diterimanya ibadah ialah:

1) Beriman kepada Allah SWT dan menauhidkan-Nya secara benar

Ibadah yang benar adalah ibadah yang dilakukan atas dasar iman. Iman yang dimaksud disini adalah iman yang bersumber dari pelajaran Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah). Semua perbuatan yang tidak didasarkan pada iman dan Islam adalah seperti perbuatan orang kafir yang tertolak. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Furqan (25): 23

Artinya: “Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan, lalu kami jadikan amal itu (bagai) debu yang beterbangan”.<sup>33</sup>

Dan bahwasannya agama yang diridhai Allah SWT hanyalah Islam. Selain agama Islam tertolak dan pemeluknya di akhirat akan merugi. Allah SWT juga berfirman dalam QS Ali Imran (3): 85

Artinya: “Siapa saja yang mencari agama selain Islam, maka sekali-kali tidak akan diterima, dan di akhirat termasuk orang yang merugi”.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ibnu Katsir, *Terjemahan Singkat Ibnu Katsir*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), Hal. 434

<sup>33</sup> Mushaf Wa Tarjamah Al-Quranul Karim, (Jakarta: Mumtaz Media Islam, 2007), Hal. 326

<sup>34</sup> Departemen Agama RI Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 326

## 2) Beribadah sesuai dengan contoh Nabi

Ibadah yang benar adalah ibadah yang sesuai dengan contoh rasul. Mengapa demikian? Karena Rasulullah SAW bersabda: “Siapa saja yang beramal suatu amalan yang tidak ada perintah dari kami, maka amalan tersebut tertolak” (HR Bukhari dan Muslim dari Aisyah).

Allah SWT melarang ibadah dengan cara tanpa ilmu seperti firman Allah SWT dalam QS. Al Isra' (17): 36

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mengetahui pengetahuannya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semua itu akan dimintai pertanggung jawabannya”.<sup>35</sup>

Dan firman-Nya dalam QS. An-Nahl (16): 43 yang artinya: “... Maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai ilmu jika kamu tidak mengetahui”.<sup>36</sup>

Ibadah yang dilakukan atas dasar membabi buta tanpa ilmu menyebabkan sesat dari jalan Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam QS Al An'am (6): 116 yang artinya:

“Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang yang ada di muka bumi, niscaya mereka akan menyesatkan kamu dari jalan Allah

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, Hal. 285

<sup>36</sup> *Ibid.*, Hal. 272

SWT. Mereka tidak lain hanya mengikuti prasangka belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta”<sup>37</sup>.

Oleh karena itu, Allah SWT mewajibkan kita mengikuti Rasul-Nya dalam beribadah. Allah SWT berfirman dalam QS Ali Imran (3): 31 yang artinya: “Katakanlah, jika kamu benar-benar mencintai Allah SWT, maka ikutilah aku, niscaya Allah SWT akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu...”<sup>38</sup>

Dan dalam QS Al-Hasyr (59): 7 yang artinya: “...Dan apa-apa yang dibawa oleh Rasul kepadamu maka terimalah, dan apa-apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya hukuman Allah SWT itu sangat keras”<sup>39</sup>.

### 3) Ikhlas dalam beribadah

Ibadah yang diterima oleh Allah SWT adalah ibadah yang dilakukan secara ikhlas hanya mencari ridha Allah SWT semata. Allah SWT berfirman dalam surat Al Bayyinah (98): 5 yang artinya: “Dan tidaklah mereka diperintahkan kecuali supaya mereka menyembah Allah SWT dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama...”<sup>40</sup>.

Dan dalam QS.Al-kahfi: 110 yang artinya: “...Maka siapa saja yang mengharap pertemuan dengan Rabbnya, maka hendaklah

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, Hal. 146

<sup>38</sup> *Ibid.*, Hal. 54

<sup>39</sup> *Ibid.*, Hal. 546

<sup>40</sup> *Ibid.*, Hal. 598

beramal shaleh dan janganlah berbuat syirik dalam beribadah kepada-Nya”<sup>41</sup>.

Berikut ini adalah definisi operasional indikator PRAKTIK shalat fardhu dari teori di atas yang akan peneliti gunakan sebagai dasar penelitian yaitu:

- a. Tempat shalat, pakaian dan makanan orang yang shalat itu harus halal.
  - b. Shalat dengan ikhlas.
  - c. Shalat dengan khusyu’: aspek-aspek shalat khusyu’, rukun-rukun shalat khusyu’ dan tanda-tanda shalat khusyu’.
  - d. Ketepatan waktu dalam menjalankan shalat fardhu.
3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi dibicarakan dalam dunia pendidikan. Dimana istilah prestasi belajar digunakan untuk mengungkapkan kondisi hasil belajar peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran pada suatu masa tertentu. Prestasi belajar juga digunakan untuk menunjukkan tercapainya tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dalam proses yang sudah ditentukan melalui bimbingan, perhatian, pengaruh, dalam proses belajar mengajar tertentu. Bahkan prestasi belajar berarti penguasaan anak terhadap materi pembelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) setelah mengikuti kegiatan belajar<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup> Sulhan Abu Fitra, *Tuntunan Shalat Khusyu’ Sempurna dan Diterima*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), Hal. 10-12.

<sup>42</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), Hal. 5

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelpelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi tertentu<sup>43</sup>.

Dari beberapa pendapat mengenai prestasi belajar dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil usaha yang telah dicapai peserta didik dalam suatu materi pelpelajaran tertentu yang diungkapkan dalam bentuk skor (nilai) setelah ia melakukan proses belajar.

Dalam skripsi ini, penilaian prestasi belajar diukur melalui 3 komponen yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di MTs Negeri Pedan yakni kurikulum 2013.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh informasi ata data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data hasil pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan<sup>44</sup>.

Dalam kurikulum 2013 penilaian terdiri dari 3 komponen antara lain:

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/ perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2.

---

<sup>43</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), Hal. 100.

<sup>44</sup> Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015, Hal. 5

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Penilaian keterampilan

Penilaian ketrampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi<sup>45</sup>.

Dengan demikian dalam penelitian ini prestasi belajar diambil dari hasil nilai raport khususnya mata pelajaran fiqh peserta didik kelas VII semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.

4. Fiqh

T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, fiqh adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain<sup>46</sup>.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, Hal. 6-21

<sup>46</sup> T.M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Hal.



Secara bahasa “fiqih” berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti mengerti atau faham. Dari pengertian tersebut ditarik perkataan fiqih, yang memberikan arti bahwa fiqih adalah kepaahaman dalam syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>47</sup>

Hal ini karena fiqih berhubungan secara langsung dengan kehidupan masyarakat, bahkan dari sejak lahir sampai dengan meninggalkan dunia. Maka, fiqih dikategorikan sebagai ilmu *al-hal*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia, dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari, karena dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan kepada Allah SWT melalui ibadah shalat fardhu, puasa, haji, maupun yang berhubungan dengan alam sekitarnya.<sup>48</sup>

Dengan demikian tujuan mempelajari fiqih yaitu:

- a. Untuk mewujudkan kebiasaan faham dan pengertian tentang agama Islam.
- b. Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- c. Kaum muslimin harus ber-tafaquh artinya memperdalam kehidupan manusia.<sup>49</sup>

Hanya ilmu pula yang mampu mengantarkan manusia pada sesuatu yang begitu bermutu dalam kehidupannya. Dan fiqih adalah ilmu tentang ilmu; *the mother of knowledge*.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> A. Syaf'i Karim, *Fiqih/Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hal. 11

<sup>48</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. 9, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 295

<sup>49</sup> A. Syaf'i Karim, *Fiqih/Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hal. 53

Dalam mempelajari fiqih, bukan sekedar teori yang berarti ilmu tentang ilmu. Yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teoritik dan praktik. Belajar fiqih untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu, fiqih bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk ini, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.<sup>51</sup>

#### 5. Prestasi Belajar Fiqih

Prestasi belajar fiqih yaitu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik baik perubahan tingkah laku maupun emosional dalam pembelajaran. Materi fiqih berkaitan dengan hubungan Allah SWT (vertikal) atau hubungan manusia dengan manusia (horizontal) dimana prestasi belajar fiqih yang penilaiannya dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang pembelajarannya disesuaikan dengan standar kompetensi yang telah ditentukan diantaranya yang mencakup segi ibadah meliputi thaharah, shalat fardhu, puasa, zakat, haji, sedangkan hubungan manusia dengan manusia mencakup segi muamalah yang meliputi; shadaqah, infaq, ariyah, jual beli dan yang lainnya<sup>52</sup>.

Berdasarkan uraian di atas definisi operasional yang sesuai untuk pengertian prestasi belajar fiqih adalah hasil belajar yang telah dicapai

---

<sup>50</sup> Muchtar, Heri Jauhari, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

<sup>51</sup> Zakiah Darajat, Dkk., *Metodik Teknis Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hal. 85

<sup>52</sup> Departemen Agama, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hal.53

peserta didik baik dalam perubahan tingkah laku maupun emosional. Dalam penelitian ini di ambil dari nilai raport. Yang mana nilai raport ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

#### 6. Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan PRAKTIK Ibadah Shalat Fardhu Peserta Didik

Manusia diciptakan memang hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Adz-dzariyat (51): 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Dari segi hidup, manusia tak lebih dari makhluk lain (yang diberi akal), namun ia harus mencari kehidupan yang berupa kesadaran penuh bahwa makna dan tujuan keberadaan hidup manusia ialah mencari keridaan Allah SWT SWT<sup>53</sup>.

Ibadah shalat merupakan wujud penghambaan diri kepada sang khaliq. Dalam ibadah shalat itu sendiri memiliki ketentuan-ketentuan dan tata cara dalam pelaksanaannya. Allah SWT SWT melarang ibadah dengan cara tanpa ilmu seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' (17): 36 yang artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mengetahui pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya”.

---

<sup>53</sup> Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), Hal

Ibadah yang dilakukan atas dasar membabi buta tanpa ilmu menyebabkan sesat dari jalan Allah SWT. Sehingga shalat tidak bisa dilakukan tanpa adanya pengetahuan tentang shalat. Dengan demikian, melalui pendidikan khususnya pendidikan agama Islam manusia mendapatkan pengetahuan tentang shalat yang dapat menunjang pelaksanaan ibadah shalatnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ibadah shalat ada 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor internal adalah seperti minat. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu dan biasanya disertai perasaan senang akan sesuatu. Faktor eksternal yaitu lingkungan dalam keluarga serta pendidikan<sup>54</sup>.

Dalam dunia pendidikan ada istilah yang namanya penilaian. Yang mana penilaian dalam pendidikan ini diwujudkan dalam bentuk hasil belajar/ prestasi belajar. Hasil belajar/ prestasi belajar digunakan untuk melihat seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Dengan adanya pengetahuan tentang shalat diharapkan ibadah shalat yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam.

---

<sup>54</sup> Maharuddin, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Karang Taruna Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tinjauan antara Hukum Diyani dan Hukum Qada'i", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, Hal. 39-44.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* ( belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian<sup>55</sup>.

Berdasarkan kajian teoritik maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya korelasi yang positif antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>56</sup>. Metode penelitian ini menggambarkan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal

---

<sup>55</sup> Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.79

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 2

maupun non formal dan lingkungan masyarakat<sup>57</sup>. Penelitian ini mengumpulkan data di MTs Negeri Pedan Klaten.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi<sup>58</sup>. Dalam penelitian ini data tentang keadaan prestasi belajar fiqih peserta didik dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII yang berada di MTs Negeri Pedan Klaten akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang korelasi prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik yang berada di MTs Negeri Pedan Klaten.

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariate. Hubungan bivariate adalah hubungan antara satu variabel bebas (independen) adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dengan satu variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>57</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21

<sup>58</sup> *Ibid*, Hal. 24

## 2. Variabel penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi.<sup>59</sup> Memahami variabel dan kemampuan menganalisis setiap variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Dalam penelitian ini diajukan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (pengaruh) yaitu Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Variabel terikat (terpengaruh) yaitu praktik Shalat Fardhu Peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 3. Definisi operasional

### a. Prestasi Belajar Fiqih

Prestasi belajar fiqih adalah hasil belajar yang telah dicapai peserta didik baik dalam perubahan tingkah laku maupun emosional. Dalam penelitian ini prestasi belajar fiqih di ambil dari nilai raport. Yang mana nilai raport ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

### b. Praktik Shalat Fardhu

Praktik shalat fardhu adalah pelaksanaan shalat fardhu secara nyata yang sesuai dengan syariat Islam. Adapun indikator dari praktik shalat fardhu yang akan peneliti gunakan sebagai dasar penelitian yaitu:

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, Hal. 89.

- 1) Tempat shalat, pakaian dan makanan orang yang shalat itu harus halal.
- 2) Shalat dengan ikhlas.
- 3) Shalat dengan khusyu': aspek-aspek shalat khusyu', rukun-rukun shalat khusyu' dan tanda-tanda shalat khusyu'.
- 4) Ketepatan waktu dalam menjalankan shalat fardhu.

#### 4. Tempat dan waktu penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentu membutuhkan tempat dan waktu untuk mengumpulkan data-data supaya pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan hasil yang akurat serta hasil penelitian dapat bermanfaat. Tempat penelitian yang peneliti ambil ialah MTs N Pedan Kabupaten Klaten. Waktu penelitian adalah 21 Maret 2016 sampai 20 Juni 2016.

#### 5. Subjek Penelitian

##### a. Populasi dan teknik sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>60</sup>. Populasi yang terkait dengan penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs N Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terbagi dalam kemampuan yang berbeda-beda. Jumlah populasi ada 5 kelas dan peserta didik berjumlah 176.

##### b. Sampel

---

<sup>60</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 15, Hal. 173



Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>61</sup>.

Adapun sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII sebanyak 119 peserta didik. Hasil tersebut diambil dari tabel Sugiyono yang menggunakan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi 176 peserta didik<sup>62</sup>. Dimana pengambilan sampel ini menggunakan teknik *propotionite stratified* random sampling dimana populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Karena 119 peserta didik tersebut terdiri dari 5 kelas, maka 119 dibagi menjadi 5 kelas yang berbeda.

## 6. Metode Pengumpulan Data

### a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab)<sup>63</sup>.

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 87.

<sup>62</sup> *Ibid.*, Hal. 87.

<sup>63</sup> Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), Hal. 26

sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII yang berada di MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Angket ini akan diisi oleh peserta didik, untuk variabel praktik shalat fardhu peserta didik saja. Sedangkan variabel prestasi belajar fiqih diperoleh melalui nilai raport peserta didik.

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu<sup>64</sup>. sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini

---

<sup>64</sup>Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, dan pengamatan pra penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis<sup>65</sup>.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengungkap data-data tentang kegiatan peserta didik khususnya kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah shalat fardhu seperti pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah di masjid sekolah MTs N Pedan, Klaten.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi<sup>66</sup>.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergali dan juga untuk mengecek serta melengkapi data yang telah digali melalui metode pengumpulan data yang lain. Dalam wawancara ini ditujukan kepada guru bidang studi fiqih kelas VII MTs N Pedan,

---

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 115

<sup>66</sup> Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 179

untuk memperoleh informasi seberapa tinggi prestasi belajar fiqih tentang shalat. Dan metode ini juga ditujukan kepada beberapa peserta didik kelas VII MTs N Pedan Tahun Pelajaran 2015/2016, untuk memperoleh informasi mengenai praktik shalat fardhu yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya instrumen praktik shalat fardhu peserta didik saja, sebab variabel prestasi belajar fiqih diambil melalui nilai raport peserta didik kelas VII semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.

Instrumen praktik shalat fardhu peserta didik menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut.

Angket variabel praktik shalat fardhu peserta didik ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi praktik shalat fardhu peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Angket yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 1. Skala Likert**

Jawaban	Positif (favorable)	Negatif (unfavorable)
Selalu Melakukan (SM)	4	1
Sering Melakukan (SRM)	3	2
Kadang-kadang Melakukan (KKDM)	2	3

Tidak Pernah Melakukan (TPM)	1	4
------------------------------	---	---

Adapun kisi-kisi instrumen angket praktik shalat fardhu peserta didik ini menggunakan indikator praktik shalat fardhu. Pada angket ini terdapat 40 butir pernyataan dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

No	Aspek praktik shalat fardhu	Indikator	No. Butir angket	Jml
1	Tempat shalat, pakaian, dan makanan orang yang shalat itu harus halal.	Tempat shalat	5,15*,36,40*	4
		Pakaian	1,6*,14,23*	4
		Makanan yang halal	7,24,35*,46*	4
2	Shalat dengan ikhlas	Shalat dengan ikhlas	4*,8*,39,43	4
3	Shalat dengan khusyu'	Aspek-aspek shalat khusyu'	2*,3,9,11*,13*,16*,18,22,25,26*,28,30*,32,38,42*,44*,4*	17
		Rukun-rukun shalat khusyu'	17*,21*,27,34,37	5
		Tanda-tanda shalat khusyu'	3*,10,19,33*	4
4	Ketepatan waktu dalam mengerjakan shalat fardhu.		12*,20,29*,41	4

\*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Skala Penilaian**

Jawaban	Positif	Negatif
---------	---------	---------

	(favorable)	(unfavorable)
Selalu Melakukan (SM)	4	1
Sering Melakukan (SRM)	3	2
Kadang-kadang Melakukan (KKDM)	2	3
Tidak Pernah Melakukan (TPM)	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas (K)
- b. Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum
- c. Menentukan Interval (I) = R/K
- d. Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

#### 8. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan

soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS. Rumus yang kita gunakan adalah :<sup>67</sup>

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma$  : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas instrument ( croncbach alfa)

---

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada ), Hal. 206

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : total varians butir

$\Sigma_t^2$  : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

## 9. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Rumus *Chi Kuadrat* adalah seperti rumus berikut :<sup>68</sup>

$$\chi^2 = \left[ \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Statisik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 107



signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus ( linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{s^2_{tc}}{s^2_T} (F \text{ hitung})^{69}$$

10. Teknik Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat praktik shalat fardhu peserta didik maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat praktik shalat fardhu peserta didik. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :<sup>70</sup>

<b>Standarisasi</b>	<b>Interpretasi</b>
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar fiqih peserta didik maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk

---

<sup>69</sup>*Ibid*, Hal 273

<sup>70</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada: 2005) Hal. 70

membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat prestasi belajar fiqih peserta didik. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :<sup>71</sup>

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- c. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana yaitu *product moment*. Rumus yang kita pergunakan adalah :<sup>72</sup>

$$r_{1,2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

<sup>71</sup> *Ibid*, Hal. 70

<sup>72</sup> *Ibid.*, Hal. 206

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum$  : Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan menjadi empat bab. Bab-bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dan seterusnya yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTs N Pedan Kabupaten Klaten. Gambaran ini meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, dan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang analisis data dan pembahasan mengenai korelasi prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab IV penutup, berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten berada pada kategori cukup baik, 28% peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten berada pada kelompok 79 – 85. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 79 – 88.
2. Prestasi belajar fiqih peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten berada pada kategori cukup baik, 22.7% peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten berada pada kelompok 82 – 85. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 83 – 88.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0.815.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan berkaitan dengan prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten . Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Sekolah hendaknya terus meningkatkan program sekolah tentang BTA yang dilaksanakan 1 minggu 1 kali pertemuan selama satu jam mata pelpelajaran selama 45 menit. Sebab dengan program tersebut, dapat menunjang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan melafalkan ayat suci Al-Qur'an sehingga praktik shalat peserta didik juga akan ikut meningkat.
2. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan praktik shalat fardhu peserta didik , karena praktik shalat fardhu peserta didik kelas VII masih berada dalam tingkat cukup baik.
3. Guru mata pelpelajaran fiqih hendaknya terus memotivasi peserta didik agar bisa meningkatkan praktik shalat fardhu peserta didik , karena shalat merupakan wujud penghambaan diri seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
4. Guru mata pelpelajaran fiqih hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi peserta didik terutama dalam hal shalat.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Prestasi Belajar Fiqih dengan Praktik Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad, Syaikh Mukmin Fathi. *Perbarui Shalatmu! Meraih Shalat Khusyu' dan Menghilangkan Was-Was*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007. Cet. 1.
- Al-Qhantani, Said Bin Ali Bin Wahf. *Khusyuk dalam Shalat menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Yogyakarta: Darul Uswah. 2013.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. 12.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Cet. 15.
- Ash-Shidqy, T.M Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Buku Pegangan Peserta didik , *Fiqih; Pendekatan Santifik Kurikulum 2013*. Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014, Cet. 1.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Darajat, Zakiah, Dkk., *Metodik Teknis Pengpelajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Departemen Agama, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*. Jakarta: 2006.
- \_\_\_\_\_, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mngajar Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Eni Mufarichah, “Hubungan antara Penguasaan Materi Pelpelajaran Ibadah Shalat fardhu dengan Pengamalan Shalat fardhu Peserta didik di SLTP Kaliwungu Kudus Tahun 2004/2005”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2005.
- Fitra, Sulhan Abu, *Tuntunan Shalat Khusyu' Sempurna dan Diterima*, Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Hasil Observasi shalat berjamaah Kelas VII, pada hari Sabtu, 02 Januari 2016, Pukul. 11.45 WIB.

- Hasil Wawancara dengan AD, siswi kelas VII C, pada hari Senin, 04 Januari 2016.
- Hasil Wawancara dengan IF, siswi kelas VII E, pada hari Senin, 04 Januari 2016.
- Hasil Wawancara dengan Kepala TU MTs Negeri Pedan Klaten pada tanggal 16 Mei 2016.
- Hasil Wawancara dengan RF, peserta didik kelas VII B, pada hari Senin, 04 Januari 2016.
- Hasil Wawancara dengan RN, siswi kelas VII E, pada hari Senin, 04 Januari 2016.
- Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Pedan Klaten pada tanggal 16 Mei 2016.
- Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed, *Fiqh Ibadah; Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji*, Jakarta: Amzah, 2010, Cet. 2.
- Karim, A. Syaf'i, *Fiqh/Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Katsir, Ibnu, *Terjemahan Singkat Ibnu Katsir*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Khoyimah, "Hubungan Pengetahuan Agama Islam dengan Pengamalan Ibadah Ibu Rumah Tangga Di Dusun Nglarug Desa Katahan Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Komariah, Engkoswara & Aan. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Lailatul Rochmah, "Hubungan antara Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Peserta didik di MTs Negeri Sidoarjo Tahun Pelajaran 2010-2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Lampiran-SK-Dirjen-No-2676-2013-KI-KD-PAI-2013-Rivised 16 Juni 2014.
- M. Nurkholis. *Mutiara Shalat Berjama'ah; Meraih Pahala 27 Derajat*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007. cet. I.
- Maharudin, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat Remaja Karang Taruna Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tinjauan antara Hukum Diyani dan



Hukum Qada'i", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994.

Muchtar, Heri Jauhari, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: PSAPM, 2003.

Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, Cet. 9.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.

Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2015.

Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011.

Rifa'i, Muh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 2010.

Sabiq, Sayid, *Fiqh Al Sunah Tata Cara Shalat Nabi*, Yogyakarta: Mardhiyah Pres. 2010.

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sholikhin, Muhammad, *The Miracle Of Shalat*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

Siswoyo, Dwi, dkk., *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Uny Press, 2011.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada: 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

\_\_\_\_\_, *Statisik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.

Thoha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wastiyah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta didik dalam Gerakan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.



*Lampiran I*

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Letak keadaan geografis MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
3. Visi dan misi MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
4. Kurikulum dan program pembelajaran MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
5. Struktur organisasi MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
6. Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
7. Muatan lokal MTs Negeri Pedan Klaten Klaten
8. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Pedan Klaten Klaten

## *Lampiran II*

### **PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK**

1. Apakah anda mengetahui secara mendetail tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu?
2. Apakah anda hafal semua bacaan-bacaan dalam shalat fardhu?
3. Apakah anda memahami gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar?
4. Apakah anda mengamalkan segala hal tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari?
5. Mengapa anda melaksanakan shalat lima waktu itu harus dilakukan secara rutin?
6. Apakah anda melaksanakan shalat itu dengan khusyu'?
7. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu selalu tepat waktu?
8. Bagaimana pendapat anda setelah melaksanakan ibadah shalat? Apakah merasa pikiran dan jiwa anda merasa tenang?
9. Faktor apa yang menyebabkan anda melaksanakan ibadah shalat?
10. Bagaimana pendapatmu, adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik ?

### *Lampiran III*

#### HASIL WAWANCARA

Nama : IF

Kelas : VII E

Tanggal wawancara : 04 Januari 2016

Pukul : 09.30

Transkrip wawancara:

1. Apakah anda mengetahui dan faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu?

Jawab: ya mbak, saya cukup faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu. Karena ketika pak guru mata pelajaran fiqih menjelaskan tentang materi shalat cukup detail. Selain itu juga para peserta didik diajak untuk praktik shalat di masjid sekolah MTs Negeri Pedan.

2. Apakah anda hafal semua bacaan-bacaan dalam shalat fardhu?

Jawab: ya, saya hafal semua mbak.

3. Apakah anda memahami gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar?

Jawab: ya, saya memahami gerakan-gerakan shalat sesuai dengan apa yang telah pak guru ajarkan mbak.

4. Apakah anda mengamalkan segala hal tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: ya, saya mengamalkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.

5. Mengapa anda melaksanakan shalat lima waktu itu harus dilakukan secara rutin?

Jawab: karena shalat adalah kewajiban mbak. Apalagi saya sudah baligh.

6. Apakah anda melaksanakan shalat itu dengan khusyu'?

Jawab: saya merasa belum pernah khusyu' mbak. Soalnya shalat dengan khusyu' itu susah mbak. Tapi saya selalu berusaha untuk fokus ketika shalat.

7. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu selalu tepat waktu?

Jawab: kadang-kadang mbak. Kalau yang selalu tepat waktu shalat dzuhur, magrib dan isya' mbak.

8. Bagaimana pendapat anda setelah melaksanakan ibadah shalat? Apakah merasa pikiran dan jiwa anda merasa tenang?

Jawab: ya, rasanya plong kalau sudah melaksanakan shalat mbak. Jiwaku merasa tenang.

9. Faktor apa yang menyebabkan anda melaksanakan ibadah shalat fardhu?

Jawab: karena kesadaran diri dan saya tahu bahwa shalat adalah kewajiban bagi setiap muslim.

10. Bagaimana pendapatmu, adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik ?

Jawab: menurutku ada hubungannya mbak. Seperti yang saya alami, ketika saya mendapatkan materi tentang shalat dan saya faham tata cara shalat. Kemudian saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dulu ketika belum tau tentang tata cara shalat, saya hanya sekedar hanya ikut-ikutan shalat saja

mbak. Apalagi setelah saya tau bahwa shalat adalah kewajiban bagi setiap muslim, saya jadi lebih giat lagi menjalankan shalat.



## HASIL WAWANCARA

Nama : RN  
Kelas : VII E  
Tanggal wawancara : 04 Januari 2016  
Pukul : 09.45

Transkrip wawancara:

1. Apakah anda mengetahui dan faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu?

Jawab: ya mbk. Pak guru mata pelajaran fiqih kalau menjelaskan mendetail banget. Jadi saya cukup faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu.

2. Apakah anda hafal semua bacaan-bacaan dalam shalat fardhu?

Jawab: ya, saya hafal semua mbak. Mulai takbirotul ihram sampai tahiyat terakhir mbak.

3. Apakah anda memahami gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar?

Jawab: ya, saya memahami gerakan-gerakan shalat seperti apa yang telah pak guru jelaskan mbak.

4. Apakah anda mengamalkan segala hal tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: ya, saya mengamalkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari sesuai apa yang saya fahami.

5. Mengapa anda melaksanakan shalat lima waktu itu harus dilakukan secara rutin?



Jawab: karena shalat adalah kewajiban mbak.

6. Apakah anda melaksanakan shalat itu dengan khusyu'?

Jawab: kayaknya selama ini saya belum bisa khusyu' dalam shalat mbak. kalau saya shalat dengan tenang sudah pernah mbak.

7. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu selalu tepat waktu?

Jawab: kadang-kadang mbak. yang jelas-jelas tepat waktu ketika shalat dzuhur mbak karena berjama'ah di masjid sekolah MTs Negeri Pedan.

8. Bagaimana pendapat anda setelah melaksanakan ibadah shalat? Apakah merasa pikiran dan jiwa anda merasa tenang?

Jawab: ya, Jiwaku merasa tenang.

9. Faktor apa yang menyebabkan anda melaksanakan ibadah shalat fardhu?

Jawab: karena saya sudah baligh mbak. Dan hukum bagi yang sudah baligh kan wajib melaksanakan shalat fardhu.

10. Bagaimana pendapatmu, adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik ?

Jawab: menurutku ada hubungannya mbak. ketika seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup tentang shalat akan membawa pengaruh pada praktik shalatnya.

## HASIL WAWANCARA

Nama : RF

Kelas : VII B

Tanggal wawancara : 04 Januari 2016

Pukul : 12.00

Transkrip wawancara:

1. Apakah anda mengetahui dan faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu?

Jawab: tidak terlalu faham secara rinci mbak.

2. Apakah anda hafal semua bacaan-bacaan dalam shalat fardhu?

Jawab: ada yang hafal, ada yang tidak mbak.

3. Apakah anda memahami gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar?

Jawab: kalau gerakan-gerakan shalat saya faham.

4. Apakah anda mengamalkan segala hal tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: kadang-kadang. Karena saya tidak begitu faham tentang materi shalat.

5. Mengapa anda melaksanakan shalat lima waktu itu harus dilakukan secara rutin?

Jawab: karena shalat adalah kewajiban mbak.

6. Apakah anda melaksanakan shalat itu dengan khusyu'?

Jawab: tidak pernah. Materi tentang shalat aja ada yang tidak saya fahami apalagi shalat dengan khusyu' mbak.

7. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu selalu tepat waktu?

Jawab: kadang-kadang mbak.

8. Bagaimana pendapat anda setelah melaksanakan ibadah shalat? Apakah merasa pikiran dan jiwa anda merasa tenang?

Jawab: ya, merasa tenang dan nyaman mbak

9. Faktor apa yang menyebabkan anda melaksanakan ibadah shalat fardhu?

Jawab: shalat hukumnya wajib.

10. Bagaimana pendapatmu, adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik ?

Jawab: ada mbak. jika seseorang pengetahuannya tentang shalat sedikit, secara tidak langsung praktik shalatnya rendah.



## HASIL WAWANCARA

Nama : AD

Kelas : VII C

Tanggal wawancara : 04 Januari 2016

Pukul : 12.15

Transkrip wawancara:

1. Apakah anda mengetahui dan faham tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu?

Jawab: faham, tapi tidak semua saya fahami.

2. Apakah anda hafal semua bacaan-bacaan dalam shalat fardhu?

Jawab: hanya niat shalat fardhu, surat al fatihah dan surat-surat pendek, sama bacaan ketika ruku' dan sujud aja mbak yang saya hafal.

3. Apakah anda memahami gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar?

Jawab: ya, saya memahami gerakan-gerakan shalat

4. Apakah anda mengamalkan segala hal tentang tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: kadang-kadang. Karena ada yang tidak saya fahami dari tata cara dan ketentuan shalat.

5. Mengapa anda melaksanakan shalat lima waktu itu harus dilakukan secara rutin?

Jawab: karena shalat adalah kewajiban mbak.

6. Apakah anda melaksanakan shalat itu dengan khusyu'?

Jawab: belum pernah mbak.

7. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu selalu tepat waktu?

Jawab: shalat lima waktuku masih banyak yang bolong-bolong mbak.

8. Bagaimana pendapat anda setelah melaksanakan ibadah shalat? Apakah merasa pikiran dan jiwa anda merasa tenang?

Jawab: rasanya tenang mbak.

9. Faktor apa yang menyebabkan anda melaksanakan ibadah shalat fardhu?

Jawab: karena sudah baligh mbak.

10. Bagaimana pendapatmu, adakah hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan praktik shalat fardhu peserta didik ?

Jawab: menurutku ada hubungannya mbak.



#### *Lampiran IV*

#### HASIL OBSERVASI

Hari, tanggal : Sabtu, 02 Januari 2016

Pukul : 11.45 WIB

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 2 januari 2016 pukul 12.00 WIB. Salah satu program Madrasah Tsanawiyah Negeri Pedan Klaten yaitu shalat dzuhur berjamaah di masjid MTs Negeri Pedan. Ketika tiba waktunya shalat dzuhur berjama'ah ada peserta didik yang langsung pergi untuk berwudhu, ada yang mengumpat dikantin, ada yang bersendau gurau ketika melaksanakan shalat duhur berjamaah. Dari fenomena tersebut saya jadi tertarik untuk meneliti tentang fiqih khususnya materi tentang shalat<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi Kelas VII, pada hari Sabtu, 02 Januari 2016, Pukul. 11.45 WIB

*Lampiran V*

**ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR FIQIH  
DENGAN PRAKTIK IBADAH SHALAT FARDHU PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTS N PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2015/2016**

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Angket ini dibuat untuk menyusun skripsi guna memperoleh gelar sarjana PAI
2. Pengisian angket ini tidak berkaitan dengan nilai saudara dalam mata pelpelajaran apapun
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu
4. Identitas saudara dijamin kerahasiaannya
5. Berilah tanda centang [√] pada jawaban yang sesuai dengan hati anda

Keterangan jawaban:

**SM = Selalu Melakukan**

**TPM = Tidak Pernah Melakukan**

**SRM = Sering Melakukan**

**KKDM = Kadang-Kadang Melakukan**

6. Mulailah dengan membaca basmalah sebelum mengerjakan dan akhiri dengan membaca tahmid

Nama	:
Kelas	:
No Absen	:

NO	PERNYATAAN	SM	SRM	KKDM	TPM
1.	Ketika shalat saya menggunakan pakaian suci dan bersih				
2.	Ketika bangkit dari ruku' dan i'tidal saya tidak membaca bacaan i'tidal				
3.	Saya merasa gelisah, ketika belum melaksanakan shalat				
4.	Saya melaksanakan shalat dengan tergesa-gesa				
5.	Sebelum shalat, saya membersihkan				

	tempat shalat				
6.	Saya tidak menyiapkan pakaian khusus untuk shalat				
7.	Saya makan makanan halal				
8.	Saya mengerjakan shalat 5 waktu dengan terpaksa				
9.	Saya membaca surat alfatihah pada tiap-tiap rekaat				
10.	Saat shalat, saya merasa kecil dan rendah dihadapan Allah SWT				
11.	Saat duduk diantara dua sujud, saya tidak membaca bacaan duduk diantara dua sujud				
12.	Ketika telah tiba waktunya shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, saya mengumpat di kantin.				
13.	Saya tidak memahami makna setiap bacaan shalat				
14.	Saat shalat, saya menggunakan pakaian yang sesuai dengan aturan untuk shalat				
15.	Saya shalat disembarang tempat				
16.	Saya mengerjakan rukun-rukun shalat dengan tidak berurutan				
17.	Hati saya tidak merasa gelisah ketika belum melaksanakan shalat				
18.	Dalam I'tidal saya menyertainya dengan thuma'ninah				
19.	Ketika sujud, saya membayangkan Dzat Allah				
20.	Sebelum tidur saya menyalakan alarm, agar bisa bangun tepat waktu untuk melaksanakan shalat subuh				
21.	Dalam shalat saya tidak merasa sedang berhadapan langsung dengan Allah				
22.	Melalui shalat, saya merasa hubungan saya dengan Allah semakin erat				
23.	Saya tidak memperhatikan bersih dan sucinya pakaian yang digunakan untuk shalat				
24.	Setiap akan makan, saya memperhatikan makanan tersebut halal atau haram				
25.	Ketika duduk diantara dua sujud, saya duduk iftirosy				
26.	Karena tidak hafal, ketika shalat saya tidak membaca bacaan tasyahud awal				



	maupun tasyahud akhir				
27.	Setiap gerakan shalat menyadarkan saya pada kemahabesaran Allah SWT				
28.	Sebelum shalat saya berdiam sejenak untuk berniat				
29.	Ketika sudah tiba waktunya shalat ashar, saya tidak segera melakukan shalat ashar				
30.	Saya menggantung wudhu dan tertidur, kemudian saya melakukan shalat tanpa wudhu lagi				
31.	Saya melakukan shalat dengan hati yang tidak tenang				
32.	Saya mengerjakan shalat sejak pertama kali haid/ junub				
33.	Saya tidak punya rasa takut kepada Allah				
34.	Dimanapun saya berada, saya merasa selalu diawasi oleh Allah SWT				
35.	Saya pernah makan makanan yang haram				
36.	Memilih tempat yang bebas najis untuk melaksanakan ibadah shalat				
37.	Saya selalu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya				
38.	Saya selalu melakukan perkara yang disunahkan dalam shalat				
39.	Saya melakukan shalat hanya untuk mencari ridho Allah				
40.	Saya tidak memperhatikan keadaan tempat shalat				
41.	Ketika mendengar adzan maghrib, saya segera bergegas untuk melaksanakan shalat maghrib				
42.	Saat shalat saya makan permen				
43.	Saya sadar bahwa shalat adalah suatu kewajiban				
44.	Saya bersendau gurau bersama teman ketika shalat dzuhur berjama'ah di sekolah				
45.	Bagi saya, shalat tidak sebatas gerakan dan bacaan, melainkan pemahaman atas shalat itu sendiri				
46.	Saat makan, saya tidak memperhatikan makanan halal atau haram				

*Lampiran VI*

**1. SKOR PRAKTIK SHALAT FARDHU PESERTA DIDIK**

item res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2
5	1	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4
6	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2
8	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	2	3	1
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3
11	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	4	3	2	2	3	4
12	3	3	1	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	2	2	1	3
13	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
14	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2
15	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2
16	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3
17	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
18	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4
19	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2
20	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2
21	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
22	1	1	1	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4
23	1	1	1	3	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2
24	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
25	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4
26	1	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	1
27	4	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	2	2	4	2	3	2	4	1
28	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3
29	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2
30	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2
31	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	1	1	1	1	3	3
32	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
33	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	3	3	1	4	2	3	3
34	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	3

35	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
36	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2
37	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4
38	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
39	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
40	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4
41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4
42	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3
43	1	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3
44	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4
45	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1
47	1	3	2	1	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2
48	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4
49	1	2	2	2	2	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4
50	1	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
51	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4
52	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
53	2	2	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
54	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
55	1	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2
56	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
57	2	2	2	4	4	1	3	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
59	1	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
60	2	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	1	2	2	2	2
61	1	4	4	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	4	1
62	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3
63	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4
65	1	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3
66	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2
67	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4
68	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	1	4	3	1
69	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	3	4	1	3	4
70	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2
71	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
72	2	2	2	1	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	1	2	3	4	4
73	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
74	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	3	3
75	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4

76	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2
77	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	3	3
78	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3
79	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1
80	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2
81	1	1	1	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4
82	1	1	1	1	4	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	4	2	2	1
83	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
84	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3
85	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3
86	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	4	2
87	1	1	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2
88	1	1	4	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
89	1	1	1	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2
90	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2
91	1	1	1	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
92	1	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1
93	1	4	1	1	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1
94	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4
95	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3
96	2	1	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	1	4	4
97	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3
98	2	2	2	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	1	4	4	2
99	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	1	3	3	2
100	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	4	2	1	4	4	3
101	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3
102	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3
103	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4
104	2	2	2	2	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	3
105	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
106	2	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	1
107	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
108	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2
109	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2
110	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	2
111	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2
112	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2
113	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	1	3	2	4	2
114	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2
115	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	1	1	3	3	4	2
116	2	2	1	1	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	1

117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
118	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
119	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	4	4	2	4

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	skor
3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>74</b>
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>70</b>
1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>72</b>
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	<b>81</b>
4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	<b>83</b>
3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>77</b>
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>78</b>
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	<b>88</b>
2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	3	<b>94</b>
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>73</b>
3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	<b>99</b>
4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	1	4	<b>94</b>
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	<b>83</b>
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>86</b>
4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	1	3	<b>85</b>
3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	<b>98</b>
4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	<b>84</b>
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	<b>101</b>
1	1	3	3	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	<b>84</b>
3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	<b>89</b>
2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>76</b>
3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	<b>92</b>
3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	4	3	2	2	<b>70</b>
3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	<b>81</b>
3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>67</b>
3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	<b>72</b>
3	2	4	2	4	2	2	3	1	1	4	3	4	4	<b>89</b>
3	4	3	3	1	4	4	4	2	3	2	2	2	2	<b>85</b>
2	2	4	3	1	2	3	4	4	2	4	3	2	3	<b>92</b>
3	1	1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	<b>70</b>
3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>51</b>
3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	<b>68</b>
4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	<b>71</b>
3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	1	<b>82</b>

4	3	3	3	4	4	2	4	1	1	1	3	3	3	<b>76</b>
3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>79</b>
4	3	1	1	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	<b>75</b>
2	1	1	3	1	2	4	2	3	2	3	3	4	2	<b>82</b>
3	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>76</b>
3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	<b>87</b>
3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	<b>84</b>
4	4	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	4	<b>89</b>
4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	<b>84</b>
2	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	<b>74</b>
2	4	1	2	1	2	4	3	4	2	4	2	2	2	<b>75</b>
3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>69</b>
2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	4	<b>76</b>
4	3	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>80</b>
3	4	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	4	3	<b>80</b>
3	2	1	4	3	1	4	3	3	4	2	2	4	4	<b>87</b>
3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	<b>85</b>
2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	<b>73</b>
3	3	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	2	<b>68</b>
4	3	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>70</b>
4	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	<b>89</b>
3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	<b>78</b>
3	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	1	3	3	<b>86</b>
2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	<b>71</b>
3	3	1	4	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	<b>85</b>
1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	<b>90</b>
3	4	1	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	1	<b>86</b>
3	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	<b>82</b>
3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	<b>101</b>
3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	<b>83</b>
1	2	1	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	<b>93</b>
3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	<b>98</b>
3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	<b>96</b>
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	<b>78</b>
4	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	<b>78</b>
3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	<b>80</b>
3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	<b>84</b>
2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	4	<b>85</b>
4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	<b>97</b>
4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	<b>80</b>
4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	<b>86</b>

3	4	1	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	<b>72</b>
2	4	1	1	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	<b>76</b>
3	4	4	4	1	1	3	4	3	1	3	3	4	2	<b>95</b>
3	3	4	4	1	4	3	4	2	1	3	3	3	3	<b>93</b>
3	3	4	4	4	2	2	3	1	1	3	3	3	2	<b>98</b>
4	3	1	1	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	<b>88</b>
3	4	1	1	1	4	2	4	4	1	4	3	3	3	<b>83</b>
3	3	1	1	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	<b>91</b>
4	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>92</b>
3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>76</b>
3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>53</b>
4	3	1	1	1	3	4	1	2	4	3	3	4	1	<b>90</b>
3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	3	3	1	2	<b>82</b>
2	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	<b>81</b>
2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>80</b>
2	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	<b>77</b>
4	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	<b>84</b>
3	1	1	4	1	4	2	4	2	1	3	4	4	3	<b>87</b>
4	4	1	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	<b>90</b>
4	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>85</b>
4	2	2	1	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	<b>89</b>
4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	<b>80</b>
2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	1	<b>85</b>
4	2	2	2	2	1	4	3	2	1	3	4	3	3	<b>87</b>
3	3	2	2	1	3	4	4	4	1	3	3	3	3	<b>86</b>
3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	<b>99</b>
3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	<b>99</b>
3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	<b>98</b>
4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	3	<b>99</b>
3	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>90</b>
3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	1	<b>89</b>
3	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>87</b>
4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	4	3	<b>91</b>
3	2	2	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	<b>95</b>
4	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	<b>88</b>
3	3	2	2	1	4	1	3	2	2	2	3	3	4	<b>88</b>
2	4	2	2	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	<b>95</b>
2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	4	<b>85</b>
2	4	2	2	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	<b>90</b>
2	1	2	2	1	4	3	4	4	2	2	4	4	3	<b>88</b>
3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	3	2	<b>83</b>

2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>66</b>
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	<b>73</b>
2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	<b>74</b>





## 2. SKOR PRESTASI BELAJAR FQIH

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1.	75	26.	77	51.	86	76.	77	101.	97
2.	76	27.	89	52.	77	77.	79	102.	99
3.	77	28.	84	53.	84	78.	96	103.	90
4.	85	29.	93	54.	80	79.	94	104.	95
5.	86	30.	78	55.	95	80.	97	105.	90
6.	77	31.	70	56.	80	81.	86	106.	85
7.	76	32.	79	57.	83	82.	86	107.	85
8.	80	33.	82	58.	80	83.	94	108.	93
9.	96	34.	81	59.	87	84.	97	109.	92
10.	77	35.	84	60.	95	85.	77	110.	84
11.	96	36.	78	61.	87	86.	79	111.	88
12.	94	37.	79	62.	82	87.	94	112.	89
13.	81	38.	84	63.	89	88.	84	113.	91
14.	87	39.	83	64.	84	89.	86	114.	87
15.	86	40.	87	65.	96	90.	87	115.	83
16.	96	41.	80	66.	97	91.	79	116.	84
17.	81	42.	93	67.	95	92.	83	117.	83
18.	98	43.	86	68.	77	93.	90	118.	88
19.	83	44.	77	69.	78	94.	95	119.	82
20.	87	45.	79	70.	84	95.	87		
21.	84	46.	90	71.	86	96.	89		
22.	94	47.	81	72.	82	97.	80		
23.	78	48.	85	73.	95	98.	86		
24.	83	49.	83	74.	80	99.	80		
25.	76	50.	90	75.	87	100.	83		

*Lampiran VII*

**UJI VALIDITAS SOAL**

**1. Uji Validitas Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	119	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	81.33	86.866	.127	.734
SOAL_2	81.13	87.264	.108	.735
SOAL_3	80.93	88.843	-.005	.743
SOAL_4	81.00	84.542	.259	.726
SOAL_5	80.68	80.185	.598	.708
SOAL_6	80.56	81.774	.443	.716
SOAL_7	80.66	80.363	.535	.710
SOAL_8	80.81	83.242	.370	.720
SOAL_9	80.71	84.616	.304	.724
SOAL_10	80.61	85.987	.186	.731
SOAL_11	80.76	84.474	.260	.726
SOAL_12	80.82	85.593	.223	.729
SOAL_13	80.62	83.186	.351	.721
SOAL_14	80.58	83.602	.320	.723
SOAL_15	80.61	84.309	.263	.726
SOAL_16	80.67	84.731	.225	.729
SOAL_17	80.87	85.016	.246	.727

SOAL_18	80.14	86.090	.207	.729
SOAL_19	80.71	88.782	.000	.742
SOAL_20	80.33	88.070	.070	.736
SOAL_21	80.55	90.656	-.102	.747
SOAL_22	81.33	86.866	.127	.734
SOAL_23	81.13	87.264	.108	.735
SOAL_24	81.24	91.779	-.158	.754
SOAL_25	80.56	87.672	.066	.738
SOAL_26	80.79	86.896	.134	.733
SOAL_27	80.50	84.117	.315	.723
SOAL_28	80.82	84.130	.306	.724
SOAL_29	81.00	84.542	.259	.726
SOAL_30	80.68	80.185	.598	.708
SOAL_31	80.56	81.774	.443	.716
SOAL_32	80.66	80.363	.535	.710
SOAL_33	80.81	83.242	.370	.720

*Lampiran VIII*

**UJI RELIABILITAS**

**1. Uji Reliabilitas Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	33

*Lampiran IX*

**UJI NORMALITAS**

**1. Uji Reliabilitas Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48899933
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.059
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Lampiran X*

**UJI LINEARITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
praktik * prestasi	Between Groups	(Combined)	7860.419	25	314.417	10.727	.000
		Linearity	7031.050	1	7031.050	239.882	.000
		Deviation from Linearity	829.369	24	34.557	1.179	.282
	Within Groups		2725.867	93	29.310		
Total			10586.286	118			

*Lampiran XI*

**UJI KORELASI**

**Correlations**

		prestasi	praktik
prestasi	Pearson	1	.815**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
praktik	Pearson	.815**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran XII*

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi	119	70	99	85.52	6.477
Praktik	119	51	101	83.29	9.472
Valid N (listwise)	119				



*Lampiran XIII*

**HASIL ANALISIS FREKUENSI**

**1. Hasil Analisis Frekuensi Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

		<b>Praktik</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	.8	.8	.8
	53	1	.8	.8	1.7
	66	1	.8	.8	2.5
	67	1	.8	.8	3.4
	68	2	1.7	1.7	5.0
	69	1	.8	.8	5.9
	70	4	3.4	3.4	9.2
	71	2	1.7	1.7	10.9
	72	3	2.5	2.5	13.4
	73	3	2.5	2.5	16.0
	74	3	2.5	2.5	18.5
	75	2	1.7	1.7	20.2
	76	6	5.0	5.0	25.2
	77	2	1.7	1.7	26.9
	78	4	3.4	3.4	30.3
	79	1	.8	.8	31.1
	80	6	5.0	5.0	36.1
	81	3	2.5	2.5	38.7
	82	4	3.4	3.4	42.0
	83	5	4.2	4.2	46.2
	84	6	5.0	5.0	51.3
	85	8	6.7	6.7	58.0
	86	5	4.2	4.2	62.2

87	5	4.2	4.2	66.4
88	5	4.2	4.2	70.6
89	6	5.0	5.0	75.6
90	5	4.2	4.2	79.8
91	2	1.7	1.7	81.5
92	3	2.5	2.5	84.0
93	2	1.7	1.7	85.7
94	2	1.7	1.7	87.4
95	3	2.5	2.5	89.9
96	1	.8	.8	90.8
97	1	.8	.8	91.6
98	4	3.4	3.4	95.0
99	4	3.4	3.4	98.3
101	2	1.7	1.7	100.0
Total	119	100.0	100.0	

## 2. Hasil Analisis Frekuensi Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik

Prestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	.8	.8	.8
	75	1	.8	.8	1.7
	76	3	2.5	2.5	4.2
	77	9	7.6	7.6	11.8
	78	4	3.4	3.4	15.1
	79	6	5.0	5.0	20.2
	80	8	6.7	6.7	26.9
	81	4	3.4	3.4	30.3
	82	4	3.4	3.4	33.6

83	9	7.6	7.6	41.2
84	10	8.4	8.4	49.6
85	4	3.4	3.4	52.9
86	9	7.6	7.6	60.5
87	9	7.6	7.6	68.1
88	2	1.7	1.7	69.7
89	4	3.4	3.4	73.1
90	5	4.2	4.2	77.3
91	1	.8	.8	78.2
92	1	.8	.8	79.0
93	3	2.5	2.5	81.5
94	5	4.2	4.2	85.7
95	6	5.0	5.0	90.8
96	5	4.2	4.2	95.0
97	4	3.4	3.4	98.3
98	1	.8	.8	99.2
99	1	.8	.8	100.0
Total	119	100.0	100.0	

*Lampiran XIIV*

**KRITERIA SKOR**

**1. Prestasi Belajar Fiqih Peserta didik**

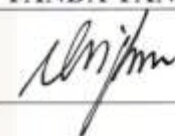
<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
96 ke atas	Sangat Baik
89 – 95	Baik
83 – 88	Cukup Baik
76 – 82	Kurang Baik
75 ke bawah	Sangat Kurang Baik

**2. Praktik Shalat Fardhu Peserta didik**

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
98 keatas	Sangat Baik
89 – 97	Baik
79 – 88	Cukup Baik
70 – 78	Kurang Baik
69 kebawah	Sangat Kurang Baik

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Februari 2016  
Waktu : 13.00 Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Munajat, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

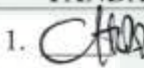


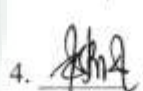

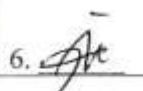
Nama Mahasiswa : Irma Nur'aini Latifah  
Nomor Induk : 12410130  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : PENGARUH PRESTASI BELAJAR FIKIH TERHADAP KUALITAS SHALAT FARDHU SISWA KELAS VII MTS NEGERI PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410089	Ma'sum Badawi	1. 
2.	12410120	Nilna Milhatan W	2. 
3.	12410255	Baeti Nurjanah	3. 
4.	12410273	Aggrina Iswara R.	4. 
5.	12410268	KULLIATI RACHMI F	5. 
6.	12420014	Laily Sholihatin	6. 

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Moderator



Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 001

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Irma Nur'aini Latifah  
Nomor Induk : 12410130  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : PENGARUH PRESTASI BELAJAR FIKIH TERHADAP KUALITAS SHALAT FARDHU SISWA KELAS VII MTS NEGERI PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Moderator



Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/07/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Kepada Yth. :  
**Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
NIM : 12410130  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENGARUH PRESTASI BELAJAR FIKIH TERHADAP KUALITAS SHALAT FARDHU SISWA KELAS VII MTS NEGERI PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
NIM : 12410130  
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si  
Judul : Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqih dengan Kualitas Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi bimbingan	Paraf pembimbing
1.	Senin	18 Jan 2016	Revisi BAB I	
2.	Rabu	17 Feb 2016	ACC BAB I	
3.	Jum'at	15 Apr 2016	Revisi angket	
4.	Kamis	28 Apr 2016	ACC angket	
5.	Rabu	15 Jun 2016	Pengajuan BAB I-IV	
6.	Selasa	26 Jul 2016	Revisi ke 2 BAB I-IV	
7.	Jumat	12 Ags 2016	Revisi ke 3 BAB I-IV	
8.	Selasa	23 Ags 2016	Revisi ke 4 BAB I-IV	
9.	Rabu	14 Sep 2016	Revisi ke 5 BAB I-IV	
10.	Rabu	24 Okt 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 24 Oktober 2016  
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M. Si  
NIP. 19680110199903 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/505/V/09  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 2 Mei 2016  
Kepada Yth.  
Ka. MTs Negeri Pedan  
Di

**KLATEN**

Menunjuk Surat dari Dekan Fak Syariah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Nomor UIN.02/DT.1/PN.01.1/1687/2016 Tanggal 26 April 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Syariah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Penanggungjawab : Dr. Muqowim, M.Ag  
Judul/Topik : Korelasi Prestasi Belajar Fikih Dengan Kualitas Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs Negeri Pedan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016  
Jangka Waktu : 3 Bulan (2 Mei s/d 2 Agustus 2016)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA  
Ub. Kepala Bidang PEPP



Nurri Banyah, SH, M.Si  
Pembina  
NIP. 195910271987032003

**Tembusan** disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dainas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Syariah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012.

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IRMA NURAINI L  
NIM : 12410130  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UJN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : IRMA NUR AINI L.  
NIM : 12410130  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.60 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : IRMA NUR AINI L  
**NIM** : 12410130  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Siti Fatonah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 92.75 (A-).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Irma Nur Aini L

NIM : 12410130

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



Kepala PTIPD  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.18/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Irma Nur Aini L**  
Date of Birth : **February 28, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 12, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.37/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Irma Nur Aini L :  
تاريخ الميلاد : ٢٨ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irma Nur'aini Latifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 Februari 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Sidokerso Rt. 37/ Rw 16, Troketon, Pedan,  
Klaten, Jawa Tengah  
Email : irma\_nuraini28@yahoo.com  
Riwayat : 1. TK Pertiwi Lemah Ireng  
2. MI Muhammadiyah Cetan  
3. MTs Negeri Pedan  
4. MA Negeri Klaten  
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta